

**PENGARUH KINERJA KUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DENGAN ALOKASI BELANJA MODAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah)**

SKRIPSI



Disusun oleh:

MAXIMILIANA RISNA PRADITA

(12180313)

DUTA WACANA
FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA Yogyakarta

2024

**PENGARUH KINERJA KUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DENGAN ALOKASI BELANJA MODAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah)**

SKRIPSI



2024

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maximilian Risna Pradita
NIM/NIP/NIDN : 12180313
Program Studi : Akutansi
Judul Karya Ilmiah : PENGARUH KINERJA KUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN ALOKASI
BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (Studi pada Pemerintah
Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah)

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- Dapat diakses tanpa embargo.
- Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- dalam proses pengajuan paten.
- akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 25 Juni 2025

Yang menyatakan,

Mengetahui,

Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.

Tanda tangan & nama terang pembimbing
NIDN/NIDK : 0029116201



Maximiliana Risna . P.

Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis
NIM 12180313

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DAERAH DENGAN ALOKASI BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MAXIMILIANA RISNA PRADITA

12180313

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

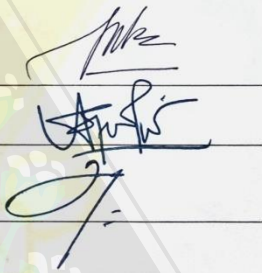
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal (Kamis, 8 Agustus 2024)

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
(Ketua Tim Penguji)
2. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA.
(Dosen Penguji)
3. Dra. Xaveria Prasasyaningsih, M.Si.
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 12 Agustus 2024

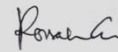
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Rossalina Christanti, S.E, M.Acc.

DUTA WACANA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah dengan Alokasi Belanja Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah)

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau aplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Institusi manapun, kecuali sebagian sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 23 Juli 2024



Maximiliana Risna Pradita

12180313

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Bapa yang Maha Kuasa, Tuhan Yesus Kristus, dan Roh Kudus yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah dengan Alokasi Belanja Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah)”. Penyusunan penulisan skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa setiap proses penulisan dari awal sampai akhir tidak mudah. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang mendampingi dan memberikan arahan dalam penyusunan penulisan penelitian.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan penulisan penelitian ini, sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran untuk penyempurnaan penelitian dimasa mendatang. Penulis berharap penelitian yang telah dilaksanakan ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.



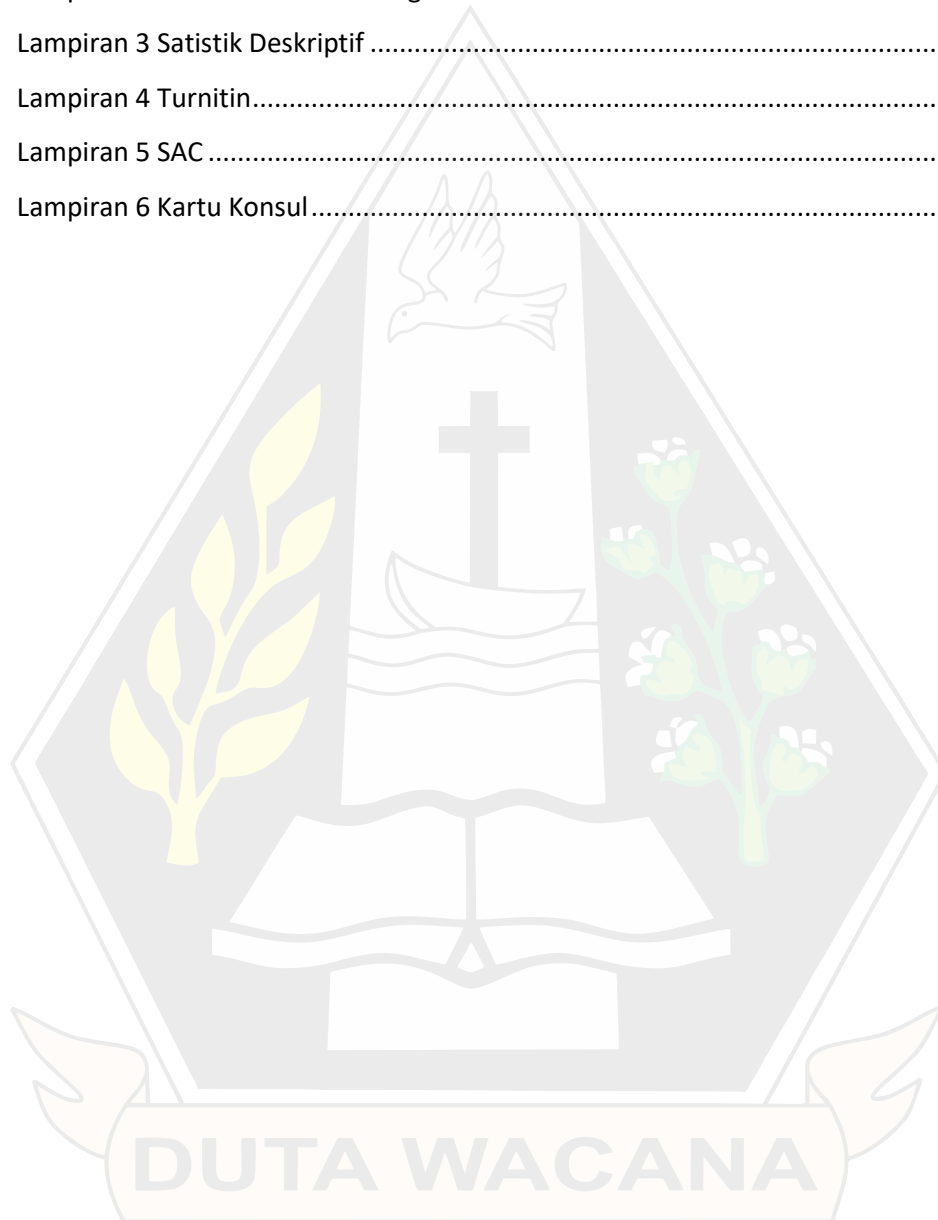
DUTA WACANA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGANTAR.....	iii
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
PENDAHULUAN	1
1.2. Latar Belakang.....	1
1.3. Komponen dan Link	3
1.4. Rumusan Masalah.....	3
1.5. Tujuan Analisis	4
1.6. Kontribusi Analisis.....	5
1.7. Batasan Penelitian	6
LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi	7
2.1.2. Otonomi Daerah	7
2.2. Analisis Terdahulu	14
2.3. Pengembangan Hipotesis	15
2.3.1. Hubungan antara Desentralisasi dan Belanja Modal	15
2.3.2. Hubungan antara Ketergantungan keuangan dan Belanja Modal	15
2.3.3. Hubungan antara Kemandirian keuangan dan Belanja Modal	16
2.3.4. Hubungan antara Kinerja PAD dan Belanja Modal	16
2.3.5. Hubungan antara Kontribusi BUMD dan Belanja Modal	16
2.3.6. Hubungan antara Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi	17
2.3.7. Hubungan antara Desentralisasi dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah melalui Perantara Belanja Modal	17
2.3.8. Hubungan antara Ketergantungan keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah melalui Perantara Belanja Modal	17
2.3.9. Hubungan antara Kemandirian keuangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah melalui Perantara Belanja Modal	18
2.3.10. Hubungan antara Kinerja PAD dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah melalui Perantara Belanja Modal	18

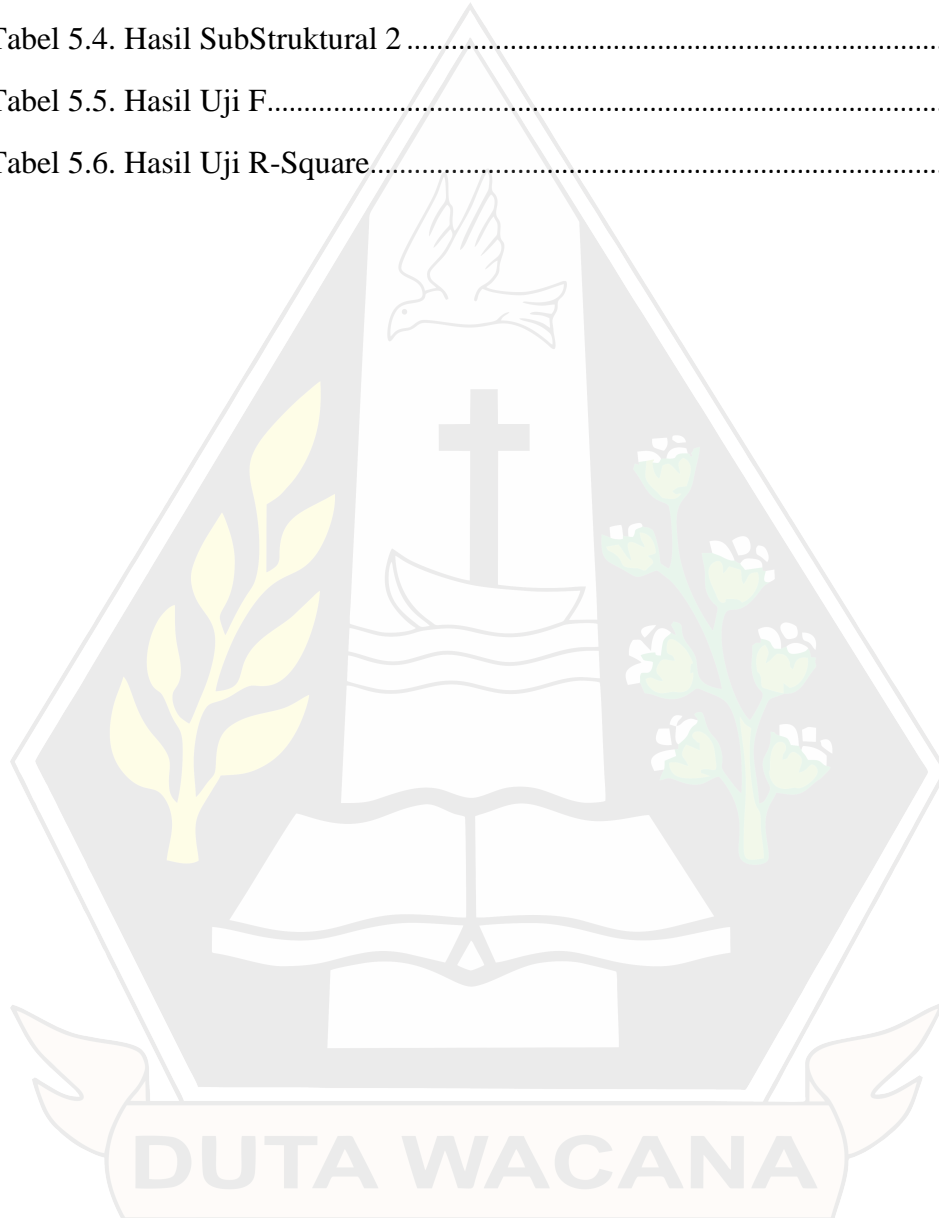
2.3.11. Hubungan antara Kontribusi BUMD dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah melalui Perantara Belanja Modal	18
METODE PENELITIAN	19
3.1. Data dan Sumber	19
3.2. Definisi Variabel dan Pengukurannya	19
3.2.1. Variabel Independen	19
3.2.2. Variabel Perantara	20
3.2.3. Variabel Dependen	21
3.3. Desain Penelitian	21
3.4. Model Statis dan Uji Hipotesis	22
3.4.1. Penentuan Model Korelasi Data Panel	22
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Sampel Analisis	24
4.2. Statistik Deskriptif	24
4.3. Hasil Penentuan Model Korelasi Data Panel	25
4.3.1. Substruktural 1 (variabel bebas terhadap variabel terikat)	25
4.4. Hasil Uji Hipotesis	26
4.4.1. Hasil Uji t	26
4.5. Uji F	29
4.6. Uji R-Squared	29
4.7. Pembahasan	29
4.7.1. Dampak Desentralisasi terhadap Penyaluran Belanja Modal	29
4.7.2. Dampak Ketergantungan keuangan terhadap Belanja Modal	30
4.7.3. Dampak Kemandirian keuangan terhadap Belanja Modal	30
4.7.4. Dampak Efek PAD terhadap Belanja Modal	30
4.7.5. Dampak Kontribusi BUMD terhadap Belanja Modal	30
4.7.6. Dampak Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi	31
4.7.7. Dampak Desentralisasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dimediasi oleh Belanja Modal	31
4.7.8. Dampak Ketergantungan keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dimediasi oleh Belanja Modal	32
4.7.9. Pengaruh Kemandirian keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dimediasi oleh Belanja Modal	32
4.7.10. Dampak Kinerja PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi dimediasi oleh Belanja Modal	33
4.7.11. Pengaruh Kontribusi BUMD terhadap Pertumbuhan Ekonomi dimediasi oleh Belanja Modal	33
KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN ANALISIS SELANJUTNYA	34
5.1. Kesimpulan	34
5.2. Keterbatasan	35

5.3. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	37
Lampiran 1 data panel	37
Lampiran 2 Penentuan Model Regresi Data Panel Substruktural 1.....	43
Lampiran 3 Statistik Deskriptif	49
Lampiran 4 Turnitin.....	50
Lampiran 5 SAC	51
Lampiran 6 Kartu Konsul.....	52



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	25
Tabel 4.2. Hasil Uji Korelasi	26
Tabel 4.3. Hasil Uji T-Statistik.....	27
Tabel 5.4. Hasil SubStruktural 2	28
Tabel 5.5. Hasil Uji F.....	29
Tabel 5.6. Hasil Uji R-Square.....	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Komponen dan Link..... 3

Gambar 3.1. Desain Penelitian..... 21



ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DAERAH DENGAN ALOKASI BELANJA MODAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi
Jawa Tengah)

Maximiliana Risna Pradita

Program studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: risnamaximiliana0@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah yang dimediasi oleh alokasi Belanja Modal tahun 2017-2020. Sampel penelitian ini menggunakan data panel yaitu gabungan dari data time-series dan cross-section pada laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diperoleh dari situs resmi DJPK Kemenkeu. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji Regresi Data Panel dengan membagi proses pengujian yaitu substruktural pertama yang menguji pengaruh variabel rasio-rasio kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah lalu pada substruktural kedua untuk menguji pengaruh rasio-rasio kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dimediasi oleh alokasi Belanja Modal. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan variabel rasio kontribusi BUMD terhadap pertumbuhan ekonomi daerah pada pengujian substruktural pertama, lalu pada pengujian substruktural kedua variabel rasio desentralisasi, efektifitas PAD, dan kontribusi BUMD berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang dimediasi oleh alokasi Belanja Modal.

Kata Kunci : seperti Derajat Desentralisasi, Rasio Ketergantungan, Kemandirian, Rasio Efektifitas PAD, dan Derajat Kontribusi BUMD, Alokasi Belanja Modal

DUTA WACANA

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE ON WILAYAHAL
ECONOMIC GROWTH WITH CAPITAL EXPENDITURE ALLOCATION AS
AN INTERVENING VARIABLE (Study on Regency/City Governments of
Central Java Province)

Maximiliana Risna Pradita

Accounting Study Program, Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: risnamaximiliana0@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of the Regency/City government of Central Java Province mediated by the capital expenditure allocation in 2017-2020. The sample of this study uses panel data, which is a combination of time-series and cross-section data on the realization report of the Wilayahal Revenue and Expenditure Budget obtained from the official website of the Ministry of Finance. The test carried out in this study is the Panel Data Regression Test by dividing the testing process, namely the first substructure that tests the influence of financial performance ratios on wilayahal economic growth and then the second substructure to test the influence of financial performance ratios on wilayahal economic growth mediated by capital expenditure allocation. The results of the study showed that there was a significant influence of the BUMD contribution ratio variable on wilayahal economic growth in the first substructural test, then in the second substructural test the decentralization ratio variable, PAD effectiveness, and BUMD contribution had a significant effect on wilayahal economic growth mediated by capital expenditure allocation.

Keywords: such as Degree of Decentralization, Dependency Ratio, Independence Ratio, PAD Effectiveness Ratio, and Degree of BUMD Contribution, Capital Expenditure Allocation



DUTA WACANA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pertumbuhan Ekonomi adalah evolusi terus-menerus dari kondisi ekonomi suatu negara menuju keadaan yang lebih baik selama periode waktu tertentu. Perekonomian dikatakan mengalami perkembangan ketika aktivitas ekonomi di suatu Provinsi mencapai tingkat yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Pengelolaan keuangan yang efektif oleh pemerintah merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di suatu daerah. Pengelolaan keuangan daerah yang rapi dan teratur dapat dipertanggungjawabkan sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku, harus dilakukan setiap otoritas daerah. Salah satu indikator keuangan adalah sebuah kinerja. Kinerja keuangan dapat digunakan sebagai pengukuran kinerja dalam suatu sistem pemerintahan. Analisa kinerja keuangan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kinerja dapat dicapai dengan melakukan proses analisis sehingga dapat mencapai realitas, entitas, dan potensi operasional yang berkelanjutan posisi keuangan. Penilaian kinerja keuangan dapat didasarkan pada informasi keuangan, seperti laporan keuangan yang dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan standar kriteria untuk menjelaskan kemampuan suatu daerah dalam mengelola keuangannya secara efektif dan efisien.

Kinerja fiskal daerah yang meliputi sumber Biaya daerah, pemasukan wilayahal, dan utang daerah memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian daerah. Menelaah hubungan antara faktor-faktor ini dapat membantu lebih memahami bagaimana kebijakan fiskal daerah memiliki dampak terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah.

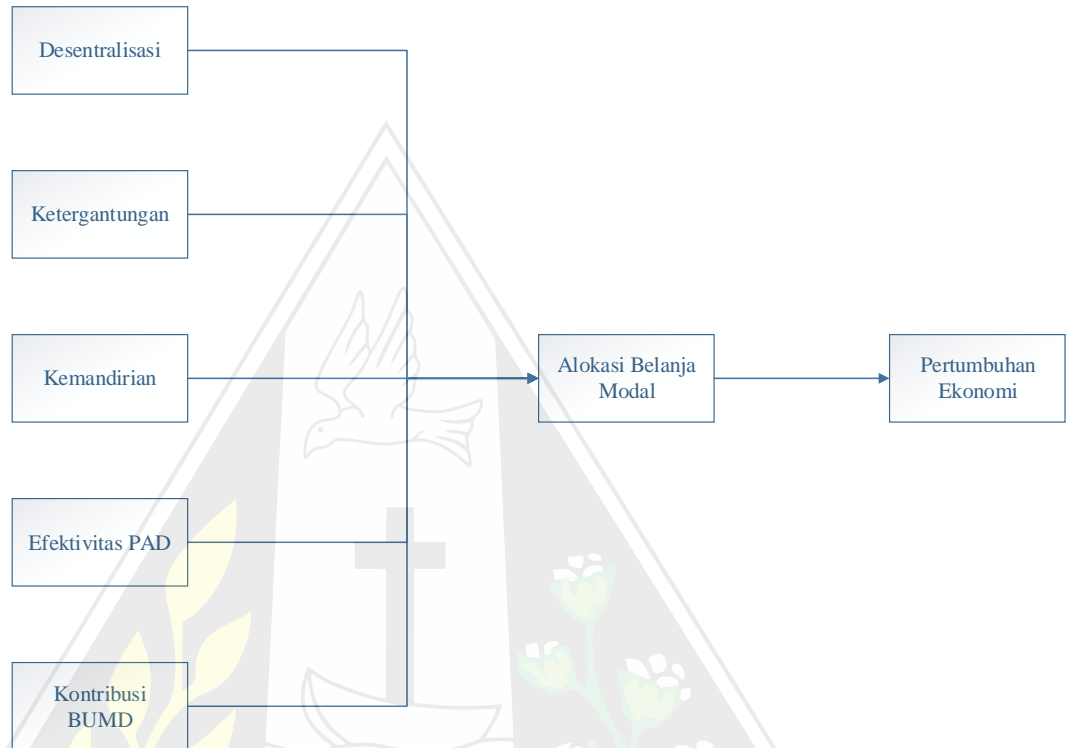
Dalam penerapan Otonomi Daerah di Indonesia, desa dipandang sebagai unit terkecil dari masyarakat hukum “menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa”. Desa memiliki wewenang untuk mengelola dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri, kepentingan masyarakat, hak asal-usul, serta berbagai hal lainnya. Desa mendapatkan penghormatan dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hak-hak dan kewenangan ini meliputi pelaksanaan pemilihan kepala desa serta penetapan prioritas pembangunan desa. Tujuan dari pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan masyarakat, dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Jawa Tengah, sebagai salah satu Provinsi terbesar di Indonesia, memainkan peran penting dalam Pertumbuhan Ekonomi nasional. Provinsi ini memiliki potensi besar di berbagai sektor ekonomi, seperti manufaktur, pertanian, jasa, dan perdagangan. Dengan demikian, Pertumbuhan Ekonomi yang kuat di Jawa Tengah akan memberikan dampak positif bagi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Meskipun memiliki potensi besar, Jawa Tengah juga dihadapkan pada berbagai tantangan dalam pembangunan ekonomi. Misalnya, ketidaksetaraan ekonomi antar wilayah, masalah infrastruktur, dan akses terhadap sumber daya finansial merupakan beberapa isu yang berdampak pada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi ini.

Setiap tahun, Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Provinsi ini terdiri dari 29 kabupaten dan 6 kota, serta menghadapi berbagai masalah yang harus diselesaikan, salah satunya adalah Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah. Salah satu tujuan Pembangunan Nasional Indonesia adalah pemerataan hasil pembangunan yang ada di setiap Kabupaten/Kota. Oleh karena itu, dalam hal pemerataan pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah merupakan faktor yang paling penting untuk dikontrol.

1.2. Komponen dan Link



Gambar 1.1. Komponen dan Tautan

Komponen dan Link memberikan gambaran singkat mengenai alur pengujian analisis pada topik dalam analisis ini. Terdapat komponen seperti Desentralisasi, Ketergantungan, Kemandirian, Efektivitas PAD, dan Kontribusi BUMD berfungsi sebagai variabel independen, sementara Pertumbuhan Ekonomi bertindak sebagai variabel dependen, dan Belanja Modal berperan sebagai variabel perantara.

1.3. Rumusan Masalah

1. Apakah Desentralisasi mempengaruhi kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan alokasi Belanja Modal sebagai variabel intervening?

2. Apakah Ketergantungan keuangan mempengaruhi kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan alokasi Belanja Modal sebagai variabel intervening?
3. Apakah Kemandirian keuangan mempengaruhi kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan alokasi Belanja Modal sebagai variabel intervening?
4. Apakah Kinerja PAD mempengaruhi kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan alokasi Belanja Modal sebagai variabel intervening?
5. Apakah Kontribusi BUMD mempengaruhi kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan alokasi Belanja Modal sebagai variabel intervening?
6. Apakah Desentralisasi , Ketergantungan keuangan, Kemandirian keuangan, Kinerja PAD, dan Derajat Kontribusi mempengaruhi kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan alokasi Belanja Modal sebagai variabel intervening?
7. Apakah Belanja Modal di pengaruhi oleh Pertumbuhan Ekonomi Daerah?
8. Apakah Desentralisasi, Ketergantungan keuangan, kemandirian keuangan, Kinerja PAD, dan tingkat kontribusi mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi daerah melalui alokasi Belanja Modal ?

1.4.Tujuan Analisis

1. Untuk menguji apakah Desentralisasi mempengaruhi kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan alokasi Belanja Modal sebagai variabel intervening
2. Untuk menguji apakah Ketergantungan keuangan mempengaruhi kinerja keuangan terhadap pertumbuhan

ekonomi dengan alokasi Belanja Modal sebagai variabel intervening.

3. Untuk menguji apakah Kemandirian keuangan mempengaruhi kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan alokasi Belanja Modal sebagai variabel intervening.
4. Untuk apakah Kinerja PAD mempengaruhi kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan alokasi Belanja Modal sebagai variabel intervening.
5. Untuk menguji apakah Kontribusi BUMD mempengaruhi kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan alokasi Belanja Modal sebagai variabel intervening.
6. Untuk menguji apakah Desentralisasi , Ketergantungan keuangan, Kemandirian keuangan, Kinerja PAD, dan Derajat Kontribusi mempengaruhi kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan alokasi Belanja Modal sebagai variabel intervening.
7. Untuk menguji apakah Belanja Modal di pengaruhi oleh Pertumbuhan Ekonomi Daerah.
8. Untuk menguji pengaruh Desentralisasi , Ketergantungan keuangan, Kemandirian keuangan, Kinerja PAD, dan Kontribusi BUMD terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah, dengan Belanja Modal sebagai variabel mediasi.

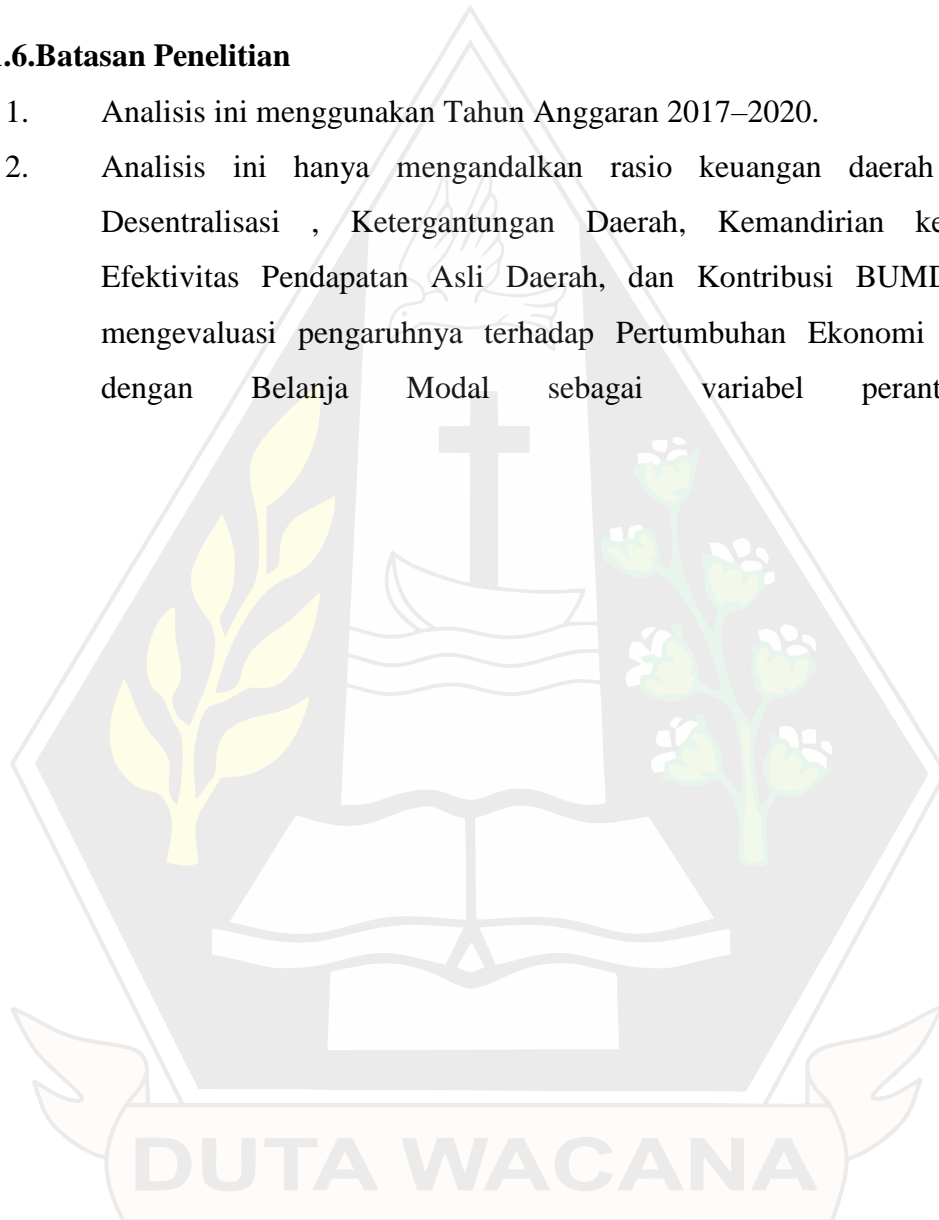
1.5.Kontribusi Analisis

Hasil analisis ini memberikan panduan berharga kepada pemerintah daerah Jawa Tengah dalam merancang kebijakan fiskal dan alokasi anggaran. Analisis ini juga dapat memberikan masukan praktis bagi organisasi lainnya yang peduli terhadap pembangunan ekonomi di Provinsi ini.

Dengan latar belakang yang jelas dan terfokus pada konteks Provinsi Jawa Tengah, analisis Anda akan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dalam pemahaman tentang bagaimana Alokasi anggaran untuk investasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan kinerja keuangan berkorelasi satu sama lain di Provinsi tersebut.

1.6. Batasan Penelitian

1. Analisis ini menggunakan Tahun Anggaran 2017–2020.
2. Analisis ini hanya mengandalkan rasio keuangan daerah seperti Desentralisasi , Ketergantungan Daerah, Kemandirian keuangan, Efektivitas Pendapatan Asli Daerah, dan Kontribusi BUMD untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah, dengan Belanja Modal sebagai variabel perantara .



BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN ANALISIS SELANJUTNYA

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa dalam berbagai usaha yang dilakukan pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi daerah baik, seringkali terdapat berbagai kendala dalam mewujudkan perekonomian yang sejahtera bagi masyarakat di daerah. Kendala yang dialami di daerah dibuktikan dalam rasio kinerja keuangan yang digunakan dalam analisis ini.

Hasil dari pengujian dua substruktural memperlihatkan hasil yang berbeda, pada substruktural pertama menguji pengaruh rasio-rasio kinerja keuangan terhadap Belanja Modal yang menjelaskan bahwa variabel Kontribusi BUMD memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi hal ini karna BUMD adalah badan usaha daerah yang dibentuk untuk melakukan kegiatan usaha di daerah untuk menghasilkan pendapatan asli daerah yang kemudian dapat digunakan untuk membiayai program- program pemerintah termasuk kegiatan Belanja Modal untuk investasi jangka panjang di daerah seperti infrastruktur dan sebagainya.

Substruktural kedua menguji pengaruh rasio-rasio kinerja keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi daerah yang dimediasi oleh Belanja Modal yang menunjukkan hasil yang berbeda, beberapa rasio kinerja keuangan seperti rasio otonomi, Efektivitas PAD, dan rasio Kontribusi BUMD yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi daerah jika dimediasi oleh Belanja Modal . Hasil ini mengartikan bahwa Belanja Modal memiliki peran penting untuk Pertumbuhan Ekonomi daerah sebagai jembatan penguat kinerja keuangan otoritas daerah jika ingin mengangkat perekonomian daerah menjadi lebih baik, dimulai dari memacu kinerja keuangan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sebagai bentuk realisasi program otonomi daerah dan mengurangi Ketergantungan terhadap dana transfer ke daerah dari

APBN oleh pemerintah pusat. Kinerja keuangan otoritas daerah yang baik akan menghasilkan PAD yang tinggi sehingga biaya modal yang dilakukan akan lebih efektif terhadap Pertumbuhan Ekonomi daerah dari proyek- proyek daerah seperti pembangunan infrastruktur, pembelian aset tetap daerah, analisis dan pengembangan, peningkatan mutu SDM, dan sebagainya.

5.2. Keterbatasan

Analisis ini terbatas data yang digunakan hanya Tahun 2017-2020 yang diambil dari situs djpk.kemenkeu dan bps.go.id. Data yang seharusnya dipublikasi oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam situs resmi pemerintah justru tidak lengkap.

5.3. Saran

Saran analisis ini ditujukan untuk Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk lebih memperhatikan kinerja keuangan yang dipublikasi di website supaya lebih dilengkapi untuk tiap tahunnya supaya bisa diakses masyarakat. Salah satu media yang bisa diakses masyarakat hanya situs otoritas daerah adalah situs resmi. Yang menjadi media utama informasi penting kegiatan, program, dan perkembangan daerah, namun kenyataan di lapangan berbeda dengan situs resmi Provinsi Jawa Tengah.

Saran untuk analisis selanjutnya agar dapat menggunakan data yang lebih banyak dari sumber yang resmi dan mungkin menggunakan metode pengukuran rasio yang berbeda untuk dapat menjelaskan kinerja keuangan otoritas daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, D., & Suryanto, R. (2010). ANALISIS HUBUNGAN ANTARA BELANJA MODAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH, KEMANDIRIAN DAERAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH (Studi pada Kabupaten dan Kota se Jawa-Bali). *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 11(1), 68–79.
- Arsa, K., & Setiawan, N. D. (2015). PENGARUH KINERJA KEUANGAN PADA ALOKASI BELANJA MODAL DAN PERTUMBUHAN EKONOMI PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI BALI TAHUN 2006 S.D. 2013. *Buletin Studi Ekonomi*, 20(2), 105–112.
- Ayu, A. L., & Rahayu, S. (2019). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN ALOKASI BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Badan Pusat Statistik. *Data Produk Wilayahal Domestk Bruto*. <https://jateng.bps.go.id/indicator/157/1741/1/-seri-2010-pdrb-atas-dasar-harga-konstan-menurut-kabupaten-kota-di-Provinsi-jawa-tengah.html>.
- Digdowiseiso, K., & Satrio, M. B. (2022). Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah dan Rasio Ketergantungan Fiskal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Kabupaten dan Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2014-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1170–1181.
- Pasaribu, E. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Bengkulu: Pendekatan Derajat Desentralisasi Fiskal. *AKUNTABILITAS*.
- Romhadhoni, P., Faizah, D. Z., & Afifah, N. (2019). Pengaruh Produk Domestik Wilayahal Bruto (PDRB) Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Matematika Integratif*, 14(2), 113. <https://doi.org/10.24198/jmi.v14.n2.19262.115-121>
- Sularso, H., & Restianto E. Y. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Alokasi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. *Media Riset Akuntansi*, 1(2), 109–124.
- Suwandi, K. A., & Tahar, A. (2015). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DENGAN ALOKASI BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota D.I. Yogyakarta). In *Jurnal InFestasi* (Vol. 11, Issue 2).